

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulik](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat Al Qalam

Pena

Makkiyah

52 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْتُرُونَ

nūn, wal-qalami wa mā yasturūn

Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,

2

مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ

mā anta bini'mati rabbika bimajnūn

dengan karunia Tuhanmu engkau (Muhammad) bukanlah orang gila.

3

وَأِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ

wa inna laka la'ajran gaira mamnūn

Dan sesungguhnya engkau pasti mendapat pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.

4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

wa innaka la'alā khuluqin 'aẓīm

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.

5

فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ

fa satubširu wa yubširūn

Maka kelak engkau akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,

6

بِأَيِّكُمْ الْمَفْتُونُ

bi'ayyikumul-maftūn

siapa di antara kamu yang gila?

7

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

inna rabbaka huwa a'lamu biman dalla 'an sabīlihī wa huwa a'lamu bil-muhtadīn
Sungguh, Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah yang paling mengetahui siapa orang yang mendapat petunjuk.

8

فَلَا تُطِعِ الْمُكَذِّبِينَ

fa lā tuṭi' il-mukazzibīn

Maka janganlah engkau patuhi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).

9

وَدُّوا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ

waddū lau tud-hinu fa yud-hinūn

Mereka menginginkan agar engkau bersikap lunak maka mereka bersikap lunak (pula).

10

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ

wa lā tuṭi' kulla ḥallāfim mahīn

Dan janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah dan suka menghina,

11

هَمَّازٍ مَّشَاءً بَمِيمٍ

hammāzim masysā'im binamīm

suka mencela, yang kian ke mari menyebarkan fitnah,

12

مَنَّاغٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَغِيٍّ

mannā'il lil-khairi mu'tadin ašīm

yang merintangai segala yang baik, yang melampaui batas dan banyak dosa,

13

عَتَلٌ بَعْدَ ذَلِكَ رَنِيٍّ

'utullim ba'da zālika zanīm

yang bertabiat kasar, selain itu juga terkenal kejahatannya,

14

أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ

ang kāna zā māliw wa banīn

karena dia kaya dan banyak anak.

15

إِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالِ اسْأَلِيْرُ الْاَوْلِيْنَ

izā tutlā 'alaihi āyātunā qāla asāṭīrul-awwalīn

Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata, “(Ini adalah) dongeng-dongeng orang dahulu.”

16

سَنَسِيْمُهُ عَلَى الْخُرْطُوْمِ

sanasimuhū 'alal-khurṭūm

Kelak dia akan Kami beri tanda pada belalai(nya).

17

إِنَّا بَلَوْنَهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ

innā balaunāhum kamā balaunā aṣ-ḥābal-jannah, iz aqsamū layaṣrimunnahā muṣbiḥīn

Sungguh, Kami telah menguji mereka (orang musyrik Mekah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah pasti akan memetik (hasil)nya pada pagi hari,

18

وَلَا يَسْتَنْبُونَ

wa lā yastašnūn

tetapi mereka tidak menyisihkan (dengan mengucapkan, “Insya Allah”).

19

فَطَافَتْ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ

fa ṭāfa 'alaihā ṭā'ifum mir rabbika wa hum nā'imūn

Lalu kebun itu ditimpa bencana (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur.

20

فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ

fa aṣbahat kaṣ-ṣarīm

Maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita,

21

فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ

fa tanādau muṣbiḥīn

lalu pada pagi hari mereka saling memanggil.

22

أَنْ ائْتُوا عَلَىٰ حَزْنِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

anigdu 'alā ḥarsikum ing kuntum ṣarīmīn

”Pergilah pagi-pagi ke kebunmu jika kamu hendak memetik hasil.”

23

فَانطَلَقُوا وَهُمْ يَخْفَوْنَ

fanṭalaqu wa hum yatakhāfatūn

Maka mereka pun berangkat sambil berbisik-bisik.

24

أَنْ لَا يَدْخُلَنَّهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مِسْكِينٌ

al lā yadkhulannahal-yauma 'alaikum miskīn

”Pada hari ini jangan sampai ada orang miskin masuk ke dalam kebunmu.”

25

وَعَدُوا عَلَىٰ حَزْدِ قَادِرِينَ

wa gadau 'alā ḥarding qādirīn

Dan berangkatlah mereka pada pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin) padahal mereka mampu (menolongnya).

26

فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُّونَ

fa lammā ra'auhā qālū innā laḍāllūn

Maka ketika mereka melihat kebun itu, mereka berkata, “Sungguh, kita ini benar-benar orang-orang yang sesat,

27

بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ

bal naḥnu maḥrūmūn

bahkan kita tidak memperoleh apa pun,”

28

قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ

qāla ausaṭuhum a lam aqul lakum lau lā tusabbiḥūn

berkatalah seorang yang paling bijak di antara mereka, “Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, mengapa kamu tidak bertasbih (kepada Tuhanmu).”

29

قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

qālu sub-ḥāna rabbina innā kunnā zālimīn

Mereka mengucapkan, “Mahasuci Tuhan kami, sungguh, kami adalah orang-orang yang zalim.”

30

فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَلَوْمُونَ

fa aqbala ba'duhum 'alā ba'diy yatalāwamūn

Lalu mereka saling berhadapan dan saling menyalahkan.

31

قَالُوا يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طُغْيَانًا

qālu yā wailanā innā kunnā ṭāgīn

Mereka berkata, “Celaka kita! Sesungguhnya kita orang-orang yang melampaui batas.

32

عَسَىٰ رَبُّنَا أَنْ يُبَدِّلَنَا خَيْرًا مِّنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ

'asā rabbunā ay yubdilānā khairam min-hā innā ilā rabbina rāgibūn

Mudah-mudahan Tuhan memberikan ganti kepada kita dengan (keburukan) yang lebih baik daripada yang ini, sungguh, kita mengharap ampunan dari Tuhan kita.”

33

كَذَٰلِكَ الْعَذَابُ ۗ وَالْعَذَابُ الْأَخْرَجَةُ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

każālikal-'azāb, wa la'azābul-ākhirati akbar, lau kānu ya'lamūn

Seperti itulah azab (di dunia). Dan sungguh, azab akhirat lebih besar se-kiranya mereka mengetahui.

34

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ

inna lil-muttaqīna 'inda rabbihim jannātin na'im

Sungguh, bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.

35

أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ

a fa naj'alul-muslimīna kal-mujrimīn

Apakah patut Kami memperlakukan orang-orang Islam itu seperti orang-orang yang berdosa (orang kafir)?

36

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ

mā lakum, kaifa taḥkumūn

Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimana kamu mengambil keputusan?

37

أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ

am lakum kitābun fihi tadrusūn

Atau apakah kamu mempunyai kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu pelajari?

38

إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ

inna lakum fihi lamā takhayyarūn

sesungguhnya kamu dapat memilih apa saja yang ada di dalamnya.

39

أَمْ لَكُمْ أَيْمَانٌ عَلَيْنَا بِالْعَةِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ

am lakum aimānun 'alainā bāligatun ilā yaumil-qiyāmati inna lakum lamā taḥkumūn

Atau apakah kamu memperoleh (janji-janji yang diperkuat dengan) sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari Kiamat; bahwa kamu dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?

40

سَأَلْتَهُمْ أَتُهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ

sal-hum ayyuhum biẓālika za'im

Tanyakanlah kepada mereka, "Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap (keputusan yang diambil itu)?"

41

أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءَ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ

am lahum syurakā', falya'tu bisyurakā' ihim ing kānu ṣādiqīn

Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Kalau begitu hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka orang-orang yang benar.

42

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ

yauma yuksyafu 'an sāqiw wa yud'auna ilas-sujūdi fa lā yastaṭī'ūn

(Ingatlah) pada hari ketika betis disingsingkan dan mereka diseru untuk bersujud; maka mereka tidak mampu,

43

خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهُهُمْ ذِلَّةً وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ

khāsyi'atan abṣāruhum tar-ḥuhum ḏillah, wa qad kānu yud'auna ilas-sujūdi wa hum sālimūn

pandangan mereka tertunduk ke bawah, diliputi kehinaan. Dan sungguh, dahulu (di dunia) mereka telah diseru untuk bersujud pada waktu mereka sehat (tetapi mereka tidak melakukan).

44

فَذَرْنِي وَمَنْ يُكْذِبُ بِهِذَا الْحَدِيثِ سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ

fa ḏarnī wa may yukazzibu bihāḏal-ḥadīṣ, sanastadrijuhum min ḥaisu lā ya'lamūn

Maka serahkanlah kepada-Ku (urusannya) dan orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al-Qur'an). Kelak akan Kami hukumi mereka berangsur-angsur dari arah yang tidak mereka ketahui,

45

وَأْمَلِي لَهُمْ إِنْ كَيْدِي مَتِينٌ

wa umlī lahum, inna kaidī matīn

dan Aku memberi tenggang waktu kepada mereka. Sungguh, rencana-Ku sangat teguh.

46

أَمْ تَسْأَلُهُمْ آجْرًا فَهُمْ مِنْ مَعْرَمٍ مُنْقَلَبُونَ

am tas'aluhum ajran fa hum mim magramim muṣqalūn

Ataukah engkau (Muhammad) meminta imbalan kepada mereka, sehingga mereka dibebani dengan utang?

47

أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُمُونَ

am 'indahumul-gaibu fa hum yaktubūn

Ataukah mereka mengetahui yang gaib, lalu mereka menuliskannya?

48

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ

faṣbir liḥukmi rabbika wa lā takun kaṣāḥibil-ḥuṭ, iz nādā wa huwa makẓūm

Maka bersabarlah engkau (Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah engkau seperti (Yunus) orang yang berada dalam (perut) ikan ketika dia berdoa dengan hati sedih.

49

لَوْلَا أَنْ تَدَارَكَهُ نِعْمَةٌ مِّنْ رَبِّهِ لَنُبِذَ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ

lau lā an tadārahū ni'matum mir rabbihī lanubiẓa bil-'arā'i wa huwa maẓmūm

Sekiranya dia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhannya, pastilah dia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.

50

فَاجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

fajtabāhu rabbuhū fa ja'alahū minas-ṣāliḥīn

Lalu Tuhannya memilihnya dan menjadikannya termasuk orang yang saleh.

51

وَأِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ

wa iy yakādullaẓīna kafarū layuzliqunaka bi' abṣārihim lammā sami'uẓ-ẓikra wa yaqūlūna innahū lamajnūn

Dan sungguh, orang-orang kafir itu hampir-hampir menggelincirkanmu dengan pandangan mata mereka, ketika mereka mendengar Al-Qur'an dan mereka berkata, "Dia (Muhammad) itu benar-benar orang gila."

52

وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ

wa mā huwa illā ẓikrul lil-'ālamīn

Padahal (Al-Qur'an) itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh alam.

Berikutnya:

[Surat Al Haqqah](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Al Qalam](#) (Pena):

© 2022 WorldQuran.com

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)